

Jelaskan fungsi dari [pengendalian umum](#) pada lingkup IT GOvernance

Pengendalian umum berkaitan dengan seluruh aspek dalam fungsi IT termasuk dalamnya administrasi IT, pemisahan wewenang IT, pengembangan sistem, keamanan sistem informasi, backup dan perencanaan kontijensi dalam keadaan darurat, serta pengendalian hardware. Pengendalian manajemen berpengaruh besar terhadap TI karena tujuan yang utama dari pengendalian ialah mampu menjaga aset secara fisik, mampu menjaga integritas data, dan mampu untuk membuat sistem berjalan dalam keadaan yang efisien dan efektif. Tujuan utama dari auditor melakukan audit atas pengendalian umum atau pengendalian manajemen adalah untuk mengevaluasi kerangka kerja dari aspek-aspek pengendalian umum dari TI apakah sudah dilakukan dengan baik oleh manajemen atau belum.

Nama : Rani Okta Felani
Nim : 192420048
Mata Kuliah : **IT AUDIT**
Dosen Pengampu : **Dr. Widya Cholil, S.Kom,M.IT**

TUGAS 3

Fungsi dari Pengendalian Umum pada lingkup IT Governance

Tata kelola TI atau IT (Information Technology) Governance merupakan struktur hubungan dan proses untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi untuk mencapai tujuannya dengan menambahkan nilai ketika menyeimbangkan risiko dibandingkan dengan TI dan prosesnya. Untuk memiliki keuntungan kompetitif perusahaan, seseorang harus mampu memanfaatkan Teknologi Informasi untuk membuat peluang dan juga inovasi pada bisnisnya. Teknologi Informasi juga dapat membantu membuat keputusan pada tingkatan manajerial, akan tetapi penerapan Teknologi Informasi membutuhkan biaya yang cukup besar dengan resiko kegagalan yang tidak kecil. Untuk membuat penerapan Teknologi Informasi di dalam perusahaan dapat digunakan secara maksimal, maka dibutuhkan pemahaman yang tepat mengenai konsep dasar dari sistem yang berlaku, teknologi yang dimanfaatkan, aplikasi yang digunakan dan pengelolaan serta pengembangan sistem,

4 Fungsi dari Pengendalian Umum pada lingkup IT Governance

1. **Plan and Organise (PO)**, Secara umum domain ini meliputi strategi dan taktik, serta identifikasi bagaimana TI dapat berkontribusi terhadap pencapaian sasaran bisnis.
2. **Acquire and Implement (AI)**, Domain ini menggambarkan bagaimana perubahan dan pemeliharaan dari sistem yang ada selaras dengan sasaran bisnis.
3. **Deliver and Support (DS)**, Domain ini mencakup penyampaian hasil aktual dari layanan yang diminta, termasuk pengelolaan kelancaran dan keamanan, dukungan layanan terhadap pengguna serta pengelolaan data dan operasional fasilitas
4. **Monitor and Evaluate (ME)**, Domain ini terkait dengan kinerja manajemen, kontrol internal, pemenuhan terhadap aturan serta menyediakan tata kelola

Nama : Rani Okta Felani

Nim : 192420048

Fungsi dari Pengendalian Umum pada lingkup IT Governance

Tata kelola TI atau IT (Information Technology) Governance merupakan struktur hubungan dan proses untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi untuk mencapai tujuannya dengan menambahkan nilai ketika menyeimbangkan risiko dibandingkan dengan TI dan prosesnya. Untuk memiliki keuntungan kompetitif perusahaan, seseorang harus mampu memanfaatkan Teknologi Informasi untuk membuat peluang dan juga inovasi pada bisnisnya. Teknologi Informasi juga dapat membantu membuat keputusan pada tingkatan manajerial, akan tetapi penerapan Teknologi Informasi membutuhkan biaya yang cukup besar dengan resiko kegagalan yang tidak kecil. Untuk membuat penerapan Teknologi Informasi di dalam perusahaan dapat digunakan secara maksimal, maka dibutuhkan pemahaman yang tepat mengenai konsep dasar dari sistem yang berlaku, teknologi yang dimanfaatkan, aplikasi yang digunakan dan pengelolaan serta pengembangan sistem,

Fungsi Pengendalian Umum (General Control) pada Lingkup IT meliputi

1. Administrasi Fungsi IT

Sikap dari dewan direksi dan manajemen senior terhadap IT sangat berdampak pada pentingnya penggunaan IT dalam sebuah entitas. Manajemen, dalam lingkungan yang kompleks, dapat membentuk IT steering committee untuk membantu melakukan pemantauan atas kebutuhan teknologi perusahaan. Atau dalam lingkup organisasi yang tidak terlalu kompleks, manajemen dapat menunjuk seorang CIO ataupun manajer IT senior untuk menyampaikan informasi kepada manajemen.

2. Pemisahan Wewenang IT

Setidaknya, tanggung jawab berkaitan dengan IT dipisahkan ke dalam tiga fungsi besar sebagai berikut:

a. IT Responsibility

Sumber: Alvin A Arens – Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach 14th Edition

b. IT Management. CIO maupun manajer IT bertanggungjawab atas oversight terhadap fungsi IT untuk memastikan operasional TI berjalan sebagaimana rencana TI.

c. System Development. Terdiri atas dua peranan utama yakni system analyst dan programmer. System analyst, yang bertanggung jawab atas keseluruhan desain dari setiap sistem aplikasi, melakukan koordinasi atas pengembangan maupun perubahan dalam sistem IT kepada programmer dan pengguna sistem. Programmer menyusun diagram alir untuk setiap aplikasi baru, menyiapkan proses coding, melaksanakan pengujian, dan pembuatan dokumentasi. Yang perlu diperhatikan adalah, programmer tidak seharusnya memiliki akses ke dalam live application untuk mencegah adanya penyalahgunaan wewenang oleh karena pengetahuan lebih yang dimiliki oleh seorang programmer.

Terbagi atas tiga fungsi yang lebih rinci yakni computer operators, librarian dan network administrator. Computer operator bertanggung jawab atas operasi harian komputer sesuai jadwal yang ditetapkan oleh CIO, serta melakukan pemantauan atas console untuk memantau efisiensi dan deteksi dini atas terjadinya malfungsi. Librarian memiliki tanggung jawab pengendalian atas program komputer, berkas transaksi, serta ragam dokumentasi lainnya. Juga yang tidak kalah pentingnya adalah network administrator yang bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi serta menjaga operasional jaringan dan server.

d. Data Control. Personel yang secara independen melakukan verifikasi atas input dan reasonableness atas output yang dihasilkan. Bagi organisasi yang menggunakan database dalam penyimpanan informasi dari beragam unit organisasi termasuk di dalamnya akuntansi, database administrator bertanggung jawab atas operasional dan keamanan akses atas database.

3. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem bisa termasuk pembelian maupun in-house development atas sistem informasi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Hal yang patut diperhatikan dalam pengembangan sistem adalah dibentuknya tim yang terdiri atas personel IT serta personel non IT dari kalangan pengguna. Hal ini memperbesar kemungkinan seluruh kebutuhan informasi, desain sistem, dan implementasi tersampaikan dengan baik. Melibatkan

pengguna ke dalam proses pengembangan juga menyediakan hasil yang lebih baik dalam hal acceptance dari pihak pengguna.

Selain itu perlu pula dilaksanakan pengujian atas sistem informasi. Meliputi uji kerentanan (penetration-test) serta uji beban (stress-test). Dan yang tidak kalah pentingnya adalah pembuatan dokumentasi yang memadai atas sistem informasi yang dikembangkan, serta ditransfer kepada librarian.

Pengamanan Fisik dan Pengamanan Dalam Jaringan (online)

Pengendalian ini diperlukan sebagai pencegahan atas risiko adanya perubahan yang tidak terotorisasi serta penggunaan data dan program tidak sebagaimana mestinya. pengendalian keamanan terdiri atas pengendalian fisik serta pengendalian atas akses dalam jaringan.

4. Backup dan Rencana Kontinjensi

Untuk mencegah terjadinya data-loss dalam hal terjadi power outage, banyak perusahaan bergantung pada battery backups ataupun generator. Untuk skala yang lebih besar, perusahaan dapat menelenggarakan Disaster Recovery Plan berupa off-site storage dalam sebuah Disaster Recovery Center. Adakalanya, perusahaan juga menyewa perusahaan lain yang terspesialisasi dalam hal pengamanan data storage.

5. Pengendalian Hardware

Pada umumnya hardware control telah disediakan dalam komputer oleh pabrik untuk mendeteksi dan melaporkan jika terjadi galat dalam perangkat keras. Auditor, pada umumnya lebih menaruh perhatian pada bagaimana incident-handling dijalankan oleh teknisi yang bersangkutan manakala galat terjadi.

TUGAS MANDIRI IT AUDIT

NAMA : SUWANI

NIM : 192420049

Tugas 3

Fungsi Pengendalian Umum dalam lingkup IT

Fungsi Pengendalian umum adalah untuk mengevaluasi kerangka kerja dari aspek aspek pengendalian umum. Pengendalian manajemen juga berpengaruh besar terhadap TI karena tujuan utama dari pengendalian ini ialah mampu menjaga aset secara fisik maupun menjaga integritas data, dan mampu untuk membuat system berjalan dalam keadaan efisien dan efektif.

Bagian – bagian yang akan dikendalikan dalam pengendalian akan lebih spesifik dijelaskan pada penjelasan mengenai pengendalian umum.

- Manajemen Puncak : bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fungsi – fungsi system informasi dikelola dengan baik dan bertanggung jawab untuk Menyusun kebijakan jangka Panjang tentang bagaimana teknologi informasi akan di gunakan.
- Manajemen Sistem Informasi : Bertanggung jawab secara antivas sistem informasi. Selain itu, berkewajiban untuk memberikan masukan kepada manajemen puncak berkaitan dengan penyusunan kebijakan jangka Panjang dan menerjemahkannya kedalam rencana tujuan dan sasaran jangka pendek.
- Manajemen Pengembangan system : bertanggung jawab atas desain, implementasi dan pemeliharaan sistem aplikasi.
- Manajemen Pemrograman : Bertanggung jawab atas Pemrograman system yang baru, memelihara system yang lama dan menyediakan perangkat lunak dukungan system.
- Manajemen data : bertanggung jawab untuk membuat perencanaan dan penyesuaian isu – isu pengendalian yang berkaitan dengan penggunaan data Organisasi.
- Manajemen pengamanan : bertanggung jawab atas pengendalian akses dan pengamanan fisik untuk sumber daya teknologi informasi.

- Manajemen kualitas : bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pengembangan, implementasi, operasionalisasi dan pemeliharaan system informasi sesuai dengan standar kualitas yang sudah ditetapkan.
- Manajemen operasi : bertanggung jawab atas perencanaan dan pengendalian operasional harian teknologi informasi.

Fungsi Pengendalian umum adalah untuk mengevaluasi kerangka kerja dari aspek aspek pengendalian umum. Pengendalian manajemen juga berpengaruh besar terhadap TI karena tujuan utama dari pengendalian ini ialah mampu menjaga aset secara fisik maupun menjaga integritas data, dan mampu untuk membuat system berjalan dalam keadaan efisien dan efektif.

Nama : Theo Vhaldino
Nim : 192420058
Angkatan/Reguler : 22 / A R1
Mata Kuliah : IT AUDIT

TUGAS IT AUDIT

Jelaskan fungsi dari pengendalian umum pada lingkup IT Governance.

Fungsi pengendalian umum terdapat enam kategori, sebagai berikut :

1. Administrasi Fungsi IT

Sikap dari dewan direksi dan manajemen senior terhadap IT sangat berdampak pada pentingnya penggunaan IT dalam sebuah entitas. Manajemen, dalam lingkungan yang kompleks, dapat membentuk IT steering committee untuk membantu melakukan pemantauan atas kebutuhan teknologi perusahaan. Atau dalam lingkup organisasi yang tidak terlalu kompleks, manajemen dapat menunjuk seorang CIO ataupun manajer IT senior untuk menyampaikan informasi kepada manajemen.

2. Pemisahan Wewenang IT

Setidaknya, tanggung jawab berkaitan dengan IT dipisahkan ke dalam tiga fungsi besar sebagai berikut:

- IT Management. CIO maupun manajer IT bertanggungjawab atas oversight terhadap fungsi IT untuk memastikan operasional TI berjalan sebagaimana rencana TI.
- System Development. Terdiri atas dua peranan utama yakni system analyst dan programmer. System analyst, yang bertanggung jawab atas keseluruhan desain dari setiap sistem aplikasi, melakukan koordinasi atas pengembangan maupun perubahan dalam sistem IT kepada programmer dan pengguna sistem. Programmer menyusun diagram alir untuk setiap aplikasi baru, menyiapkan proses coding, melaksanakan pengujian, dan pembuatan dokumentasi. Yang perlu diperhatikan adalah, programmer tidak seharusnya memiliki akses ke dalam live application untuk mencegah adanya penyalahgunaan wewenang oleh karena pengetahuan lebih yang dimiliki oleh seorang programmer.

- Terbagi atas tiga fungsi yang lebih rinci yakni computer operators, librarian dan network administrator. Computer operator bertanggung jawab atas operasi harian komputer sesuai jadwal yang ditetapkan oleh CIO, serta melakukan pemantauan atas console untuk memantau efisiensi dan deteksi dini atas terjadinya malfungsi. Librarian memiliki tanggung jawab pengendalian atas program komputer, berkas transaksi, serta ragam dokumentasi lainnya. Juga yang tidak kalah pentingnya adalah network administrator yang bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi serta menjaga operasional jaringan dan server.
- Data Control. Personel yang secara independen melakukan verifikasi atas input dan reasonableness atas output yang dihasilkan. Bagi organisasi yang menggunakan database dalam penyimpanan informasi dari beragam unit organisasi termasuk di dalamnya akuntansi, database administrator bertanggung jawab atas operasional dan keamanan akses atas database.

3. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem bisa termasuk pembelian maupun in-house development atas sistem informasi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Hal yang patut diperhatikan dalam pengembangan sistem adalah dibentuknya tim yang terdiri atas personel IT serta personel non IT dari kalangan pengguna. Hal ini memperbesar kemungkinan seluruh kebutuhan informasi, desain sistem, dan implementasi tersampaikan dengan baik. Melibatkan pengguna ke dalam proses pengembangan juga menyediakan hasil yang lebih baik dalam hal acceptance dari pihak pengguna. Selain itu perlu pula dilaksanakan pengujian atas sistem informasi. Meliputi uji kerentanan (penetration-test) serta uji beban (stress-test). Dan yang tidak kalah pentingnya adalah pembuatan dokumentasi yang memadai atas sistem informasi yang dikembangkan, serta ditransfer kepada librarian.

4. Pengamanan Fisik dan Pengamanan Dalam Jaringan (online)

Pengendalian ini diperlukan sebagai pencegahan atas risiko adanya perubahan yang tidak terotorisasi serta penggunaan data dan program tidak sebagaimana mestinya. pengendalian keamanan terdiri atas pengendalian fisik serta pengendalian atas akses dalam jaringan.

5. Backup dan Rencana Kontinjensi

Untuk mencegah terjadinya data-loss dalam hal terjadi power outage, banyak perusahaan bergantung pada battery backups ataupun generator. Untuk skala yang lebih besar, perusahaan dapat menelenggarakan Disaster Recovery Plan berupa off-site storage dalam sebuah Disaster Recovery Center. Adakalanya, perusahaan juga menyewa perusahaan lain yang terspesialisasi dalam hal pengamanan data storage.

6. Pengendalian Hardware

Pada umumnya hardware control telah disediakan dalam komputer oleh pabrik untuk mendeteksi dan melaporkan jika terjadi galat dalam perangkat keras. Auditor, pada umumnya lebih menaruh perhatian pada bagaimana incident-handling dijalankan oleh teknisi yang bersangkutan manakala galat terjadi.

Pengendalian umum (General control) berkaitan dengan seluruh aspek dalam fungsi IT termasuk di dalamnya administrasi IT, pemisahan wewenang IT, pengembangan sistem, keamanan sistem informasi (secara fisik maupun dalam jaringan, atas *hardware*, *software* dan terlebih lagi data), backup dan perencanaan kontinjensi dalam keadaan darurat, serta pengendalian *hardware*. Pada umumnya *general-control* diterapkan pada skala entitas.

Nama : AlAdri Nofa Gusandi

NIM : 192420053

JAWAB :

Pengendalian umum berkaitan dengan seluruh aspek dalam fungsi IT termasuk dalamnya administrasi IT, pemisahan wewenang IT, pengembangan sistem, keamanan sistem informasi, backup dan perencanaan kontijensi dalam keadaan darurat, serta pengendalian hardware. Tujuan utama dari auditor melakukan audit atas pengendalian umum atau pengendalian manajemen adalah untuk mengevaluasi kerangka kerja dari aspek-aspek pengendalian umum dari TI apakah sudah dilakukan dengan baik oleh manajemen atau belum.

kebijakan, proses/aktivitas dan prosedur untuk mendukung pengoperasian TI agar hasilnya sejalan dengan strategi bisnis (strategi organisasi). mencakup hal-hal yang berkaitan dengan Change Management, Problem Management, Release Management, Availability Management dan bahkan Service-Level Management.

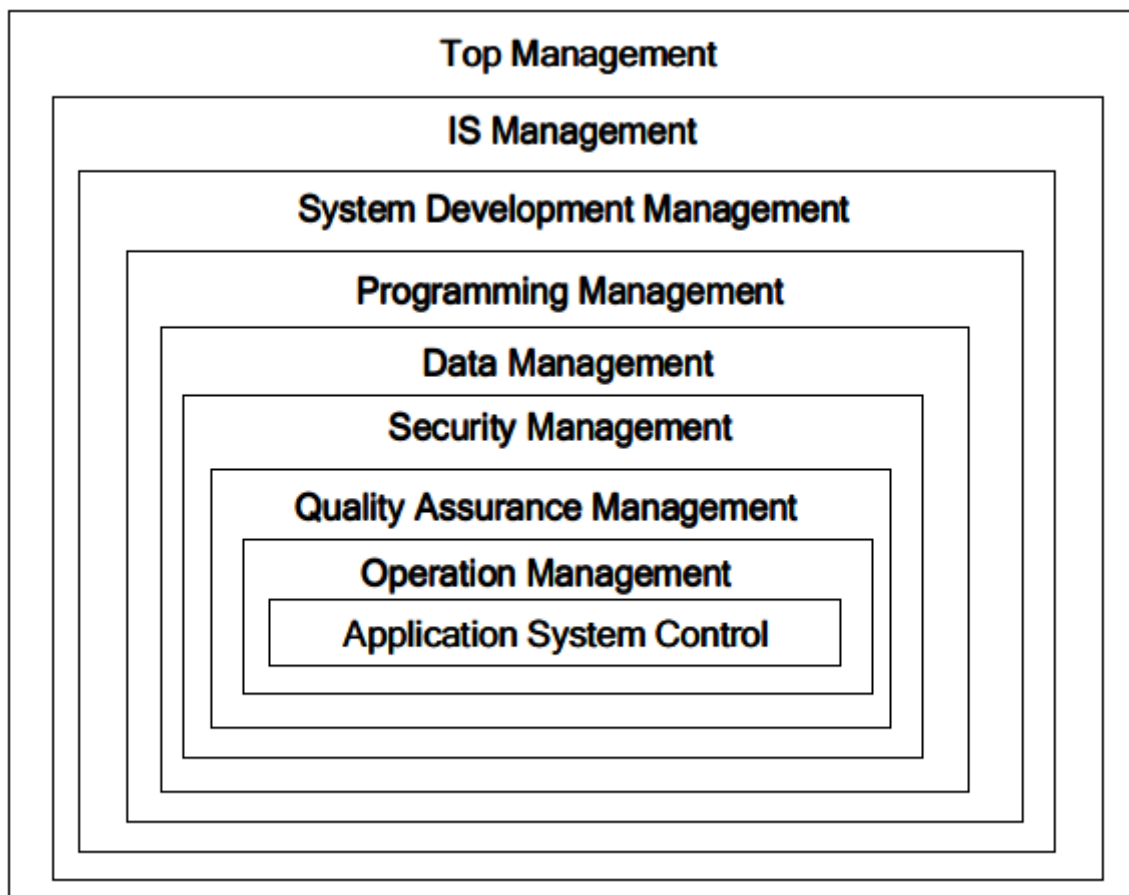
Nama : Arpa Pauziah

NPM : 192420055

Jelaskan fungsi dari pengendalian umum pada lingkup IT Governance

Hubungan antara pengendalian umum dan pengendalian aplikasi adalah seperti terlihat dalam gambar dibawah, dimana sebenarnya pengendalian umum tersebut mengelilingi pengendalian aplikasi. Semua ancaman-ancaman yang datang akan terlebih dahulu berhadapan / disaring oleh kebijakan dan pelaksanaan dibidang implementasi pengendalian umum. Jika memang tidak terdeteksi oleh pengendalian umum barulah akan berhadapan dengan pengendalian aplikasi. Oleh karena itu kalau auditor merasa kebijakan-kebijakan dan pelaksanaan dibidang pengendalian umum tidak terlalu baik maka auditor akan mempunyai persepsi yang tidak terlalu baik juga akan pengendalian aplikasi. Bagian-bagian yang akan dikendalikan dalam pengendalian akan lebih spesifik dijelaskan pada penjelasan mengenai pengendalian umum.

Bagan Pengendalian manajemen



- Manajemen Puncak

Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fungsi-fungsi system informasi dikelola dengan baik dan bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan jangka panjang tentang bagaimana teknologi informasi akan digunakan

- Manajemen Sistem Informasi

Bertanggung jawab secara keseluruhan atas perencanaan dan pengendalian kegiatan dan aktifitas system informasi. Selain itu, berkewajiban untuk memberikan masukan kepada manajemen puncak berkaitan dengan penyusunan kebijakan jangka panjang dan menerjemahkannya ke dalam rencana tujuan dan sasaran jangka pendek.

- Manajemen Pengembangan Sistem

Bertanggung jawab atas desain, implementasi dan pemeliharaan sistem aplikasi.

- Manajemen Pemograman

Bertanggung jawab atas pemograman sistem yang baru, memelihara sistem yang lama dan menyediakan perangkat lunak dukungan sistem.

- Manajemen Data

Bertanggung jawab untuk membuat perencanaan dan penyesuaian isu-isu pengendalian yang berkaitan dengan penggunaan data organisasi.

- Manajemen Pengamanan

Bertanggung jawab atas pengendalian akses dan pengamanan fisik untuk sumber daya teknologi informasi.

- Manajemen Kualitas

Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pengembangan, implementasi, operasionalisasi dan pemeliharaan sistem informasi sesuai dengan standar kualitas yang sudah ditetapkan.

- Manajemen Operasi

Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengendalian operasi harian teknologi informasi.

NAMA : ELPINA SARI
NIM : 192420050
KELAS : MTI22 REGULER A
SEMESTER : TIGA
DOSEN PENGAMPUH : Dr. Widya Cholil, S. Kom., M.IT
TUGAS 2

Jelaskan fungsi dari [pengendalian umum](#) pada lingkup IT GOVERNANCE ?

JAWABAN :

Fungsi pengendalian umum dalam lingkungan IT GOVERNANCE Adalah untuk mengevaluasi kerangka kerja dari aspek-aspek pengendalian umum (Ron Weber lebih menyukai menyebutkan management control) dari TI apakah sudah dilakukan dengan baik oleh manajemen atau belum. Pengendalian Manajemen berpengaruh besar terhadap TI karena tujuan yang utama dari pengendalian ini ialah mampu menjaga aset secara fisik, mampu menjaga integritas data, dan mampu untuk membuat sistem berjalan dalam keadaan yang efisien dan efektif. Hubungan antara pengendalian umum dan pengendalian aplikasi adalah seperti terlihat dalam gambar dibawah, dimana sebenarnya pengendalian umum tersebut mengelilingi pengendalian aplikasi. Semua ancaman-ancaman yang datang akan terlebih dahulu berhadapan/disaring oleh kebijakan dan pelaksanaan dibidang implementasi pengendalian umum. Jika memang tidak terdeteksi oleh pengendalian umum barulah akan berhadapan dengan pengendalian aplikasi. Oleh karena itu kalau auditor merasa kebijakan-kebijakan dan pelaksanaan di bidang pengendalian umum tidak terlalu baik maka auditor akan mempunyai persepsi yang tidak terlalu baik juga akan pengendalian aplikasi.

Fungsi pengendalian umum dalam lingkungan IT GOVERNANCE Adalah untuk mengevaluasi kerangka kerja dari aspek-aspek pengendalian umum (Ron Weber lebih menyukai menyebutkan management control) dari TI apakah sudah dilakukan dengan baik oleh manajemen atau belum. Pengendalian Manajemen berpengaruh besar terhadap TI karena tujuan yang utama dari pengendalian ini ialah mampu menjaga aset secara fisik, mampu menjaga integritas data, dan mampu untuk membuat sistem berjalan dalam keadaan yang efisien dan efektif. Hubungan antara pengendalian umum dan pengendalian aplikasi adalah seperti terlihat dalam gambar dibawah, dimana sebenarnya pengendalian umum tersebut mengelilingi pengendalian aplikasi. Semua ancaman-ancaman yang datang akan terlebih dahulu berhadapan/disaring oleh kebijakan dan pelaksanaan dibidang implementasi pengendalian umum. Jika memang tidak terdeteksi oleh pengendalian umum barulah akan berhadapan dengan pengendalian aplikasi. Oleh karena itu kalau auditor merasa kebijakan-kebijakan dan pelaksanaan di bidang pengendalian umum tidak terlalu baik maka auditor akan mempunyai persepsi yang tidak terlalu baik juga akan pengendalian aplikasi.

Auditor melakukan audit atas pengendalian umum untuk mengevaluasi kerangka kerja dari aspek-aspek pengendalian umum. dari TI apakah sudah dilakukan dengan baik oleh pihak manajemen atau belum.

Tujuan utama dari pengendalian ini antara lain:

- Mampu menjaga aset secara fisik
- Mampu menjaga integritas data
- Mampu membuat sistem berjalan dengan efisien & efektif

Hubungan antara pengendalian umum dan pengendalian aplikasi sebenarnya pengendalian umum mengelilingi pengendalian aplikasi. Semua ancaman yang akan datang akan disaring terlebih dahulu oleh kebijakan dan pelaksanaan di bidang implementasi pengendalian umum. Jika memang tidak terdeteksi maka akan berhadapan dengan pengendalian aplikasi. Oleh karena itu jika auditor merasa kebijakan-kebijakan dan pelaksanaan di bidang pengendalian umum tidak terlalu baik maka auditeor memiliki persepsi pengendalian aplikasi yang tidak baik pula.

Menurut Gondodiyoto (2007, hal. 301) pengendalian umum didefinisikan sebagai sistem pengendalian internal komputer yang berlaku umum meliputi seluruh kegiatan komputerisasi sebuah organisasi secara menyeluruh. Artinya ketentuan – ketentuan dalam pengendalian tersebut berlaku untuk seluruh kegiatan komputerisasi yang digunakan di perusahaan tersebut.

General Control berlaku untuk semua komponen sistem , proses dan data untuk sebuah organisasi atau sistem lingkungan tertentu , termasuk : tata kelola TI , manajemen risiko , manajemen sumber daya , operasional TI , pengembangan aplikasi dan pemeliharaan , manajemen pengguna , keamanan logis , keamanan fisik , manajemen perubahan , backup dan recovery , dan kelangsungan usaha. Tujuan utamanya adalah untuk memahami :

- a. tujuan audit di setiap daerah kontrol umum
- b. sifat dari tes dimana auditor melakukan untuk mencapai tujuan tersebut .

Tujuan utama dari auditor melakukan audit atas Pengendalian Umum atau pengendalian Manajemen adalah untuk mengevaluasi kerangka kerja dari aspek-aspek pengendalian umum (Ron Weber lebih menyukai menyebutkan management control) dari TI apakah sudah dilakukan dengan baik oleh manajemen atau belum.

Pengendalian Manajemen berpengaruh besar terhadap TI karena tujuan yang utama dari pengendalian ini ialah mampu menjaga aset secara fisik, mampu menjaga integritas data, dan mampu untuk membuat sistem berjalan dalam keadaan yang efisien dan efektif.

pengendalian umum tersebut mengelilingi pengendalian aplikasi. Semua ancaman-ancaman yang datang akan terlebih dahulu berhadapan/disaring oleh kebijakan dan pelaksanaan dibidang implementasi pengendalian umum. Jika memang tidak terdeteksi oleh pengendalian umum barulah akan berhadapan dengan pengendalian aplikasi. Oleh karena itu kalau auditor merasa kebijakan-kebijakan dan pelaksanaan di bidang pengendalian umum tidak terlalu baik maka auditor akan mempunyai persepsi yang tidak terlalu baik juga akan pengendalian aplikasi.



Tugas IT AUDIT

OLEH :

NANDA S.PRAWIRA

192420056

Fungsi Pengendalian dalam lingkup IT Governance ?

Jawab

IT Governance merupakan suatu komitmen, kesadaran dan proses pengendalian manajemen organisasi terhadap sumber daya TI/sistem informasi yang dibeli dengan harga mahal tersebut, yang mencakup mulai dari sumber daya komputer (software, brainware, database dan sebagainya) hingga ke Teknologi Informasi dan Jaringan LAN/Internet.

Fungsi Pengendalian dalam lingkup IT Governance Untuk mewujudkan tujuan yang bersifat integratif dan komprehensif tersebut, maka tidak mungkin pengelolaan TI pada organisasi skala menengah dan besar ini, hanya menjadi urusan bagian dari departemen komputer saja (IT Function). Akan tetapi harus melibatkan semua pihak (stakeholder) sesuai dengan proporsinya, mulai dari Dewan Komisaris, Top Management/eksekutif, Manajer fungsional, manajer operasional, karyawan sebagai end-user, tapi tentu saja terutama Manajer Teknologi Informasi (CIO).

Dengan adanya pengendalian IT Governance yang berjalan di dalam suatu organisasi perusahaan tersebut, maka puluhan IT Process (IT Activities) yang dijalankan dapat berjalan secara sistematis, terkendali dan efektif. Bahkan pada menciptakan efisiensi

dengan sendirinya mengurangi biaya operasional dan meningkatkan daya saing. Output dan outcome dari IT Governance yang baik tersebut hanya dapat dicapai jika tata kelola tersebut dikembangkan dengan menggunakan IT Framework berstandar internasional, misalnya dengan mengimplementasikan COBIT, IT-IL Management, COSO, ISO IT Security dan sebagainya.

IT Governance merupakan suatu komitmen, kesadaran dan proses pengendalian manajemen organisasi terhadap sumber daya TI/sistem informasi yang dibeli dengan harga mahal tersebut, yang mencakup mulai dari sumber daya komputer (software, brainware, database dan sebagainya) hingga ke Teknologi Informasi dan Jaringan LAN/Internet.

Fungsi Pengendalian dalam lingkup IT Governance Untuk mewujudkan tujuan yang bersifat integratif dan komprehensif tersebut, maka tidak mungkin pengelolaan TI pada organisasi skala menengah dan besar ini, hanya menjadi urusan bagian dari departemen komputer saja (IT Function). Akan tetapi harus melibatkan semua pihak (stakeholder) sesuai dengan proporsinya, mulai dari Dewan Komisaris, Top Management/eksekutif, Manajer fungsional, manajer operasional, karyawan sebagai end-user, tapi tentu saja terutama Manajer Teknologi Informasi (CIO).

Dengan adanya pengendalian IT Governance yang berjalan di dalam suatu organisasi perusahaan tersebut, maka puluhan IT Process (IT Activities) yang dijalankan dapat berjalan secara sistematis, terkendali dan efektif. Bahkan pada menciptakan efisiensi dengan sendirinya mengurangi biaya operasional dan meningkatkan daya saing. Output dan outcome dari IT Governance yang baik tersebut hanya dapat dicapai jika tata kelola tersebut dikembangkan dengan menggunakan IT Framework berstandar internasional, misalnya dengan mengimplementasikan COBIT, IT-IL Management, COSO, ISO IT Security dan sebagainya.

TUGAS 3 IT AUDIT

Nama : Rahmi
NIM : 192420046

Pertanyaan

1. Jelaskan fungsi dari pengendalian umum pada lingkup IT GOvernance

Jawab

Pengendalian umum berkaitan dengan seluruh aspek dalam fungsi IT termasuk dalamnya administrasi IT, pemisahan wewenang IT, pengembangan sistem, keamanan sistem informasi, backup dan perencanaan kontijensi dalam keadaan darurat, serta pengendalian hardware. Pengendalian manajemen berpengaruh besar terhadap TI karena tujuan yang utama dari pengendalian ialah mampu menjaga aset secara fisik, mampu menjaga integritas data, dan mampu untuk membuat sistem berjalan dalam keadaan yang efisien dan efektif. Tujuan utama dari auditor melakukan audit atas pengendalian umum atau pengendalian manajemen adalah untuk mengevaluasi kerangka ekkerja dari aspek-aspek pengendalian umum dari TI apakah sudah dilakukan dengan baik oleh manajemen atau belum.